

**ANALISIS POLA KOMUNIKASI ORGANISASI IKATAN
MAHASISWA MUHAMMADIYAH KORKOM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PROGRAM KERJA**

Wafik Aziza¹, Heri Yandani², Reni Astika³, Riska Lestari⁴, Ishak Mane Tima⁵, Suhadah⁶

Universitas Muhammadiyah Mataram

E-mail: azizawafik918@gmail.com¹, danianhery@gmail.com², mystk23@gmail.com³,
riskalestari985@gmail.com⁴, ishakmane791@gmail.com⁵, suhadah.kadri@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Universitas Muhammadiyah korkom Al-Fatih, Universitas Muhammadiyah Mataram dan meningkatkan kualitas program kerjanya. Rephrase Pola komunikasi organisasi di IMM meliputi interaksi antara pengelola IMM, antara IMM dengan anggota, dan antara IMM dengan pemangku kepentingan eksternal. Kualitas program kerja merupakan indikator keberhasilan dan efektivitas organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kerja sama dan persatuan antar anggota IMM mencerminkan semangat kerja sama dan dukungan untuk mencapai tujuan bersama. Pola komunikasi yang efektif berperan penting dalam membangun lingkungan inklusif dan memperkuat identitas organisasi, serta berdampak langsung pada kualitas program kerja yang dihasilkan.

Kata Kunci — pola Komunikasi, Organisasi IMM, Program Kerja.

Abstract

This research aims to analyze the organizational communication patterns of the Muhammadiyah University Student Association (IMM) Al-Fatih Korkom Korkom, Muhammadiyah University of Mataram and improve the quality of its work programs. Rephrase Organizational communication patterns at IMM include interactions between IMM managers, between IMM and members, and between IMM and external stakeholders. The quality of work programs is an indicator of organizational success and effectiveness. The research method used is qualitative descriptive analysis with data collection through observation, interviews and documentation. The results of the analysis show that cooperation and unity between IMM members reflects the spirit of cooperation and support to achieve common goals. Effective communication patterns play an important role in building an inclusive environment and strengthening organizational identity, as well as having a direct impact on the quality of the work programs produced.

Keywords — Communication patterns, IMM Organization, work program.

1. PENDAHULUAN

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah atau yang biasa disingkat dengan IMM adalah sebuah organisasi mahasiswa yang berasal dari Muhammadiyah, sebuah lembaga Islam terkemuka di Indonesia. Organisasi ini memiliki peran penting dalam memobilisasi potensi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan kesejahteraan umat.

Tujuan organisasi juga berkaitan erat dengan peran manajer atau ketua organisasi. Rephrase Pemimpin yang baik juga merupakan komunikator yang baik. Dengan belajar berkomunikasi dengan baik, para pemimpin menjadi lebih berharga dan produktif baik dalam kehidupan mereka secara umum maupun dalam kontribusi mereka di tempat kerja.

Komunikasi juga dianggap sebagai inti dari kepemimpinan. Kepemimpinan yang efektif dapat dicapai melalui proses komunikasi yang dilakukan pemimpin dengan anggotanya. Visi seorang pemimpin mungkin bagus, namun tanpa komunikasi yang efektif, visi tersebut tidak akan pernah terwujud. Saat mengkomunikasikan visi, pemimpin harus mampu menyampaikan visi masa depan yang membangkitkan semangat dan keterlibatan orang lain.

Komunikasi merupakan elemen kunci dalam menjalankan sebuah organisasi. Pola komunikasi organisasi mengacu pada cara informasi, gagasan, dan arahan disampaikan dan diterima dalam organisasi. Di IMM itu sendiri, pola komunikasi melibatkan interaksi antara pengurus IMM, antara IMM dan anggota, serta antara IMM dengan pihak eksternal seperti organisasi lain, pemerintah, dan masyarakat umum.

Kualitas program kerja menjadi indikator utama keberhasilan dan efektivitas sebuah organisasi. Dalam konteks IMM, program kerja yang berkualitas berperan dalam mencapai tujuan organisasi serta meningkatkan citra positif IMM di mata masyarakat.

Peningkatan kualitas program kerja menjadi upaya yang terus-menerus dilakukan oleh IMM untuk mengikuti perkembangan kebutuhan mahasiswa dan tuntutan zaman. Analisis pola komunikasi organisasi menjadi penting dalam konteks ini karena komunikasi yang efektif memainkan peran utama dalam menyampaikan informasi, menyatukan visi dan misi, serta mendapatkan masukan dan umpan balik yang konstruktif dari berbagai pihak terkait program kerja.

Penelitian sebelumnya Hasil kajian komunikasi yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja anggota menggunakan komunikasi kelompok menengah, yaitu komunikasi dalam kelompok menengah lebih mudah karena dapat terorganisir dan terkendali dengan baik, karena misalnya komunikasi dalam satu bidang dan bidang lainnya. orang lain dalam organisasi. Pimpinan organisasi selalu menjalin hubungan baik dengan anggotanya begitu pula sebaliknya dengan anggotanya. Komunikasi antara pimpinan dan anggota dalam membangun hubungan baik dalam suatu organisasi dilakukan melalui komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikator secara langsung, baik secara tatap muka maupun tidak. Komunikasi semacam ini lebih efektif karena kedua belah pihak mendorong komunikasi timbal balik, dan dengan bantuan umpan balik, setiap orang menyelesaikan tugasnya. Oleh karena itu, pemimpin harus mempunyai waktu untuk berbicara dengan anggota dan mengatasi hambatan yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian tugas. Hal ini juga menimbulkan respon atau kontribusi yang berbeda-beda dari para anggota yang harus diterima oleh para pemimpin organisasi.

Dikonfirmasi oleh penelitian hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpinlah yang berperan paling penting untuk mencapai tujuan. cita-cita dan tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Selain itu didukung oleh pemimpin yang mengabdikan, terus belajar, memperbaiki kesalahan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan memotivasi anggotanya. Karakter seorang pemimpin dapat terbentuk apabila kita mempunyai keinginan yang kuat untuk mengembangkan diri. Ini adalah langkah pertama dalam mengembangkan kualitas kepemimpinan. Tentu saja setiap anggota organisasi membutuhkannya. Komunikasi dalam organisasi mana pun dapat memperkuat solidaritas.

Perubahan sosial, politik, ekonomi, dan teknologi berdampak pada kebutuhan dan aspirasi mahasiswa. Oleh karena itu, IMM perlu terus mengevaluasi pola komunikasi organisasinya untuk memastikan bahwa pesan dan program yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif melalui kata-kata atau lisan tentang orang dan perilaku yang diamati. Penyajian data dilakukan melalui uraian singkat, tabel, bagan, dan hubungan antar kategori. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena relevan dengan kondisi penelitian terkini, dengan tujuan mendapatkan gambaran sistematis tentang fenomena yang diteliti. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Penelitian dilakukan di Sekretariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Cabang Mataram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunikasi adalah pola atau corak yang teratur dalam proses pertukaran pesan antara individu atau kelompok dalam suatu sistem komunikasi. Pola komunikasi mencakup berbagai elemen seperti jenis pesan yang disampaikan, cara penyampaian, serta respon yang diberikan oleh penerima pesan. Para ahli komunikasi juga memberikan definisi-definisi yang lebih mendalam tentang pola komunikasi. Salah satunya Shannon dan Weaver (1949): Dalam teori mereka tentang model matematika komunikasi, Shannon dan Weaver menyatakan bahwa pola komunikasi adalah pola atau struktur yang teratur dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan antara pengirim dan penerima, yang melibatkan berbagai elemen seperti sinyal, saluran, dan noise. Komunikasi merupakan fungsi sosial manusia.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak berinteraksi dengan manusia lainnya. Karena manusia selalu membutuhkan orang lain, maka manusia memerlukan komunikasi sebagai sarana berinteraksi, baik secara individu maupun kelompok. Oleh karena itu, perilaku interaksi sosial manusia tumbuh secara alami sesuai dengan sifat kebutuhan manusia.

Pola-pola komunikasi;

Komunikasi dalam organisasi untuk meningkatkan program Kerjanya sangat berpengaruh untuk terjalin:

1. Kerjasama dalam IMM mencerminkan semangat kolaborasi dan dukungan antaranggota untuk mencapai tujuan bersama.

Anggota IMM tidak hanya bekerja secara individual, tetapi juga secara kolektif untuk mengatur dan melaksanakan berbagai kegiatan organisasi. Ini bisa mencakup penyelenggaraan acara, kegiatan sosial, penggalangan dana, atau proyek-proyek lain yang dilakukan oleh IMM. Dengan bekerja sama, anggota dapat memanfaatkan berbagai keahlian, sumber daya, dan energi mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik daripada jika mereka bekerja sendiri. Kerjasama ini juga menciptakan ikatan yang kuat di antara anggota, karena mereka belajar untuk saling menghargai, menghormati, dan mempercayai satu sama lain dalam proses bekerja sama.

2. Solidaritas adalah pilar utama yang menguatkan hubungan di antara anggota IMM.

Ini menunjukkan bahwa anggota melihat diri mereka sebagai bagian dari satu kesatuan yang saling mendukung dan bersatu dalam keberagaman. Manajemen harus menjaga komunikasi. Selain itu, manajer perlu merasa bahwa organisasi memberikan manfaat kepada mereka dalam membangun rasa tanggung jawab bersama. Manajer harus mampu membangun kolektivitas dalam pekerjaannya, menegakkan hukum yang represif, dan menyampaikan sentimen moral yang sama. Solidaritas adalah perasaan menjadi bagian dari kelompok tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang sama. Sebab tanpa adanya kesatuan dalam suatu organisasi, banyak timbul permasalahan dan prasangka yang tidak diinginkan. Misalnya saja Suster Nisour M. Abdullah, mahasiswa

Ilmu Komunikasi semester enam, yang melontarkan pernyataan sebagai berikut: Dalam konteks kelompok sosial, solidaritas dapat diartikan sebagai ekspresi kebersamaan suatu kelompok untuk mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Munculnya solidaritas sangat penting bagi organisasi. Solidaritas hadir dalam berbagai bentuk dan mencegah berbagai jenis masalah dalam organisasi. “Kekompakan menciptakan rasa toleransi, mengurangi konflik, mengurangi rasa iri antar anggota, dan membantu meningkatkan keharmonisan organisasi”. Ketika salah satu anggota mengalami kesulitan atau musibah, yang lainnya merasa tanggung jawab untuk memberikan bantuan dan dukungan. Solidaritas dalam IMM tercermin dalam sikap gotong royong dan empati antaranggota, di mana mereka merasa terhubung secara emosional dan ingin membantu satu sama lain dalam segala situasi, baik dalam suka maupun duka. Dengan demikian, solidaritas tidak hanya memperkuat ikatan antaranggota, tetapi juga memperkuat identitas dan citra positif IMM sebagai komunitas yang peduli dan responsif.

Secara keseluruhan, nilai-nilai kerjasama dan solidaritas ini bukan hanya menjadi landasan organisasi IMM, tetapi juga menciptakan lingkungan yang inklusif, ramah, dan berempati di mana anggota merasa didukung dan dihargai. Hal ini juga membantu IMM untuk membangun reputasi yang kuat dan positif di lingkungan kampus dan masyarakat lebih luas.

3. Pola komunikasi dalam konteks Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah kirkom Universitas Muhammadiyah Mataram merujuk pada cara-cara anggota organisasi tersebut Berinteraksi dan bertukar informasi. Pola komunikasi ini mencakup segala bentuk komunikasi, baik yang formal seperti dalam rapat resmi maupun yang informal seperti percakapan sehari-hari di antara anggota.

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Al-Fatih (IMM)

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Al-Fatih adalah organisasi gerakan mahasiswa Islam dan organisasi otonom Muhammadiyah yang terbentuk dari Kalanagn satu Fakultas, Fakultas Agama Islam. yang bergerak di bidang keagamaan, Kemahasiswaan dan kemasyarakatan. Himpunan Mahasiswa Muhammadiyah terbuka kepada sesama anggotanya dalam segala hal, misalnya menerima pendapat dari anggota lama dan baru dengan bergabung di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Selain itu, organisasi IMM juga menerapkan kerjasama yang baik dalam segala hal di dalam maupun di luar organisasi dengan rasa saling membutuhkan. Anggota lain tentunya membantu anggota yang membutuhkan dan walaupun salah satu anggota IMM mengalami musibah, semua anggota organisasi IMM membantu mengumpulkan dana, dan dana yang terkumpul disalurkan kepada anggota yang mengalami musibah untuk meringankan beban pengeluaran yang diperlukan.

2. Bidang-Bidang IMM Komisariat Al-Fatih

- a. Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan
- b. Bidang Sosial Pemberdayaan Masyarakat
- c. Bidang Lingkungan Hidup
- d. Bidang Kader
- e. Bidang Immawati

3. Program Kerja

Setiap program Kerja Tentunya Bergantung Kepada Setiap ketua Bidang yang diemban oleh Pengurus bidang tertentu untuk mengkoordinir Anggotanya ikut serta Berpartisipasi Dengan adanya Komunikasi yang efektif membantu setiap program kerja diterlaksana dengan baik setelah adanya Diskusi dioragnisasi tersebut.

Dianataranya Program Kerjaa yang Sudah disepakati Hingga terlaksana di Organisasi IMM Komisariat Al-Fatih diantaranya:

1. Menggelar Perpustakaan mini, Bedah Buku, Menambah SDM Anggota Dengan Memperbanyak Literasi Digital. Program Tersebut tentu yang mengadakannya adalah bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan. Tanpa adanya arahan dari pimpinan kepada anggota lewat komunikasi yang baik demi menggelar program tersebut, akan kurang berjalan sesuai dengan plan kesepakatan ketua bidang dan anggota keseluruhan Organisasi IMM Komisariat Al-Fatih.
2. Program Mengajar Atau khutbah Anak-anak Panti Asuhan, Dakwah atau Sosialisasi. Program Tersebut Diambil Alih oleh bidang Sosial Pemberdayaan Masyarakat.
3. Bakti Sosial, Peduli Lingkungan, Penanaman Pohon Mangrove, Bersih pantai, atau Bersih Lingkungan Masjid. Di kendali oleh bidang Lingkungan Hidup.
4. Diskusi Ilmu, Dialog Publik, Sampai bahkan Seminar Nasional, dikoordinir Oleh bidang Kader.
5. Memperdayakan IMMawati, Ubah Sudut pandang org yang beranggapan perempuan begitu Lemah, Mengkartinikan Perempuan. Menjaga Harkat Martabat Perempuan.

Seluruh Anggota Berhak meningkatkan kualitas organisasi atau Himpunannya selama selalu Mengkomunikasikannya kepada seluruh Anggota dan atas kesepakatan Anggota pula Tercipta Program Kerja Yang terus Berprogres.

4. Kualitas Program Kerja IMM:

IMM memutuskan cara kerja, IMM berdiskusi dengan anggota dan pejabat administrasi lainnya untuk mengambil keputusan dengan baik dan benar, sehingga dapat mencari solusi juga keputusan bersama. Bagian ini membahas bagaimana pola komunikasi dalam suatu organisasi berdampak langsung terhadap kualitas program kerja yang dihasilkan. Hal ini memerlukan analisis rinci mengenai sejauh mana komunikasi efektif mempengaruhi koordinasi antar anggota organisasi dalam pelaksanaan rencana kerja. Pertanyaan yang perlu dijawab antara lain: sejauh mana kolaborasi antar anggota terjalin melalui komunikasi yang efektif; apakah komunikasi yang terbuka dan jelas meningkatkan kinerja anggota dalam mencapai tujuan program kerja? untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program kerja program organisasi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pola komunikasi organisasi di IMM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas program kerja. Kolaborasi dan solidaritas antar anggota bukan hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, tetapi juga memperkuat identitas organisasi secara keseluruhan. Selain itu, komunikasi yang efektif tidak hanya memfasilitasi kolaborasi di antara anggota, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada kinerja mereka dalam mencapai tujuan program kerja. Oleh karena itu, manajemen IMM dituntut untuk terus memperhatikan dan mengevaluasi pola komunikasi organisasinya guna memastikan efektivitasnya dalam menyampaikan informasi, merumuskan visi dan misi yang jelas, serta mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi. "Komunikasi Efektif Dalam Organisasi." *Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2020): 36–50. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.318>.
- Ayuningtyas, Mila. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Muhammad Abduh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode 2014." Skripsi, 2015.
- Damayani pohan Desi, and Fitria Ulfi Sayyidatul. "Jenis-Jenis Komunikasi." *Cybernetics: Jurnal Educational Research and Social Studies* 2, no. 3 (2021): 45–79. <https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>.

- Hariyanto, Didik. Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis. Pengantar Ilmu Komunikasi, 2021.
- Hemeto, Ainia Oktaviani, Dwi Ratnasari, and Ariandi Saputra. "Aktivitas Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Organisasi HMP-IK Universitas Ichsan Gorontalo." *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2023): 129–40. <https://doi.org/10.59713/jipik.v2i2.642>.
- Sitompul, Adli Azhari, and Syahrul Abidin. "Strategi Pola Komunikasi Kepemimpinan IMM Cabang Binjai Dalam Membangun Persatuan Anggota." *Journal of Education Research* 4, no. 2 (2023): 837–43.